

Pemanfaatan Teknologi Komunikasi untuk Pembangunan Masyarakat Pedesaan

Oleh: Dr. Agus Rahmat

Pendahuluan

Membangun kesadaran dan mengembangkan inisiatif masyarakat melalui pendidikan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, bahkan Aristoteles sebagaimana dikutip Wen (2003) pernah berkata bahwa akar kegiatan ini (pendidikan) pahit walau berbuah manis. Fakta lain diperoleh dari penelitian Buzan yang dilakukan selama 30 tahun. Kesimpulannya, aktivitas pendidikan dipersepsi sebagai aktivitas yang membosankan, buang-buang waktu juga tidak relevan dan lain sebagainya.

Saat ini, kita menyaksikan bahkan merasakan sendiri perubahan-perubahan yang pesat di lingkungan kita, salah satunya adalah perubahan dalam bidang teknologi komunikasi. Dryden dan Vos mengatakan bahwa teknologi penyimpanan dan penyajian informasi telah berkembang luar biasa, hingga memungkinkan orang untuk mengakses informasi secara

instan dalam berbagai bentuk. Perkembangan ini memiliki kemampuan dalam merevolusi bisnis, pendidikan, kehidupan rumah tangga, manajemen, dan hampir segala sesuatu yang kita ketahui (2000: 39).

Bagi pelaksanaan komunikasi pembangunan yang diarahkan pada pendidikan masyarakat dalam bentuk penyadaran dan menumbuhkan inisiatif, perkembangan teknologi komunikasi informasi telah memberi banyak keuntungan, hingga pendidikan untuk masyarakat desa yang tersebar dan terhalang selat serta lautan, (selanjutnya beberapa pejabat menyebutnya sebagai hambatan geografis) tidak lagi harus mengalami kesesulitan seperti dikemukakan Aristoteles, perkembangan teknologi komunikasi menurut Wen (2003), telah melahirkan pendapat yang pada intinya upaya komunikasi pembangunan tidak lagi harus pahit, teknologi telah memberi gula untuk mengobati kepahitan.

Pentingnya teknologi komunikasi dan informasi, telah mendorong salah satu lembaga yang berada di bawah badan Perserikatan Bangsa Bangsa di bidang telekomunikasi, yaitu *International Telecommunication Union* (ITU) melalui *World Summit on the Information Society* (WSIS) untuk menyepakati rencana aksi di tahun 2015 di antaranya: menghubungkan desa dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan membentuk *Community Access Point*; menghubungkan Pusat Ilmu dan Penelitian dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); memastikan bahwa seluruh populasi di dunia mempunyai akses untuk pelayanan televisi dan radio; memastikan bahwa lebih dari setengah penduduk dunia mempunyai akses dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).